PESTA PEMBERKATAN GEREJA
BASILIKA LATERAN

Tema	:	Rumah Tuhan
Tujuan	:	Anak memahami pentingnya menghargai Rumah Tuhan
Sarana	:	-

Lagu Pembukaan : Satu Anak Tuhan (HPN 249)

Doa Pembukaan :
Tuhan Yesus Kristus, syukur dan terima kasih, karena Engkau telah berkenan menyucikan Bait Allah dari tindak kejahatan. Bantulah kami, agar dapat menjaga kesucian diri kami sebagai tempat tinggal-Mu. Amin

Bacaan Kitab Suci Th. A, B dan C : Yohanes 2:13-22

2:13 Ketika hari raya Paskah orang Yahudi sudah dekat, Yesus berangkat ke Yerusalem.
2:14 Dalam Bait Suci didapati-Nya pedagang-pedagang lembu, kambing domba dan merpati, dan penukar-penukar uang duduk di situ.
2:15 Ia membuat cambuk dari tali lalu mengusir mereka semua dari Bait Suci dengan semua kambing domba dan lembu mereka; uang penukar-penukar dihamburkan-Nya ke tanah dan meja-meja mereka dibalikkan-Nya.
2:16 Kepada pedagang-pedagang merpati Ia berkata: "Ambil semuanya ini dari sini, jangan kamu membuat rumah Bapa-Ku menjadi tempat berjualan."
2:17 Maka teringatlah murid-murid-Nya, bahwa ada tertulis: "Cinta untuk rumah-Mu menghanguskan Aku."
2:18 Orang-orang Yahudi menantang Yesus, katanya: "Tanda apakah dapat Engkau tunjukkan kepada kami, bahwa Engkau berhak bertindak demikian?"
2:19 Jawab Yesus kepada mereka: "Rombak Bait Allah ini, dan dalam tiga hari Aku akan mendirikannya kembali."
2:20 Lalu kata orang Yahudi kepada-Nya: "Empat puluh enam tahun orang mendirikan Bait Allah ini dan Engkau dapat membangunnya dalam tiga hari?"
2:21 Tetapi yang dimaksudkan-Nya dengan Bait Allah ialah tubuh-Nya sendiri.
2:22 Kemudian, sesudah Ia bangkit dari antara orang mati, barulah teringat oleh murid-murid-Nya bahwa hal itu telah dikatakan-Nya, dan merekapun percayalah akan Kitab Suci dan akan perkataan yang telah diucapkan Yesus.

Pendalaman Materi :
Adik-adik, pada suatu hari Yesus mengusir para pedagang dan penukar uang di Bait Allah. Ia tidak mau Bait Allah dijadikan pasar tempat orang berjual beli. Bait Allah adalah tempat tinggal Allah, tempat berdoa, tempat untuk setiap orang bisa datang bertemu dengan Tuhan dan berbakti kepada-Nya. Jaman kita sekarang, Bait Allah itu sama dengan gereja, tempat kita mengadakan perayaan-perayaan iman, seperti menerima sakramen-sakramen, beribadat dan berdoa. Selain berarti gedung tempat beribadat, Gereja berarti juga tubuh kita.

Adik-adik, Yesus mengatakan bahwa Bait Allah itu adalah tubuh-Nya sendiri. Ia berkata: "Rombak Bait Allah ini dan dalam tiga hari Aku akan mendirikannya kembali." Perkataan Yesus itu berkaitan dengan kematian diri-Nya yang pada hari ketiga akan dibangkitkan kembali.

Kita pun bait-bait Allah yang hidup. Tubuh kakak dan tubuh kalian semua adalah bait-bait Allah atau tempat tinggal Allah. Maka, kita wajib menjaga agar diri kita menjadi tempat yang layak untuk Tuhan, sehingga Tuhan kerasan tinggal beserta kita.

Bagaimana cara kita menjaga, agar diri kita menjadi tempat tinggal Tuhan Allah yang layak? (*Beri kesempatan anak-anak untuk mengungkapkan pendapatnya*). Betul. Kita harus merawat diri kita, agar bersih dan sehat, dengan berlaku sabar, murah hati, kasih terhadap sesama, lemah lembut, tidak cemburu, membawa damai dan suka cita, setia, jujur, menguasai diri, tidak memegahkan diri dan tidak sombong. Bila kalian dapat menjadikan semuanya itu sebagai kebiasaan hidup, maka Tuhan Allah akan berkenan tetap tinggal di dalam diri kalian.

Selain menjaga tubuh kita sendiri, kita juga perlu menjaga gedung gereja tempat kita beribadat. Apa yang bisa kita lakukan untuk menjaga gedung gereja? (*Beri kesempatan anak-anak untuk mengungkapkan pendapatnya*). Ya, betul. Kita harus menjaga kebersihannya, tidak makan & minum di dalam gereja sehingga tidak meninggalkan sampah setelah kita beribadat, tidak mencoret-coreti kursi atau dinding-dindingnya, tidak menginjak alas untuk berlutut.

Ayat Emas :
Kepada pedagang-pedagang merpati Ia berkata: "Ambil semuanya ini dari sini, jangan kamu membuat rumah Bapa-Ku menjadi tempat berjualan." (Lukas 2:16)

Aktivitas :
Pendamping dapat memilih aktivitas yang telah disediakan sesuai dengan usia anak, tingkat kemampuan anak dan situasi setempat.

Perutusan Misioner :
Pendamping dapat membimbing anak supaya dapat merumuskan satu tindakan konkrit yang akan dilakukan sepanjang minggu itu.
Contoh: Saya dan teman-teman akan membantu menyapu dan membersihkan gereja dari sampah dan debu setelah mengikuti kegiatan SEKAMI.

Doa Penutup :
Tuhan Yesus Kristus, Engkau menghendaki diri kami menjadi tempat tinggal-Mu. Bantulah kami, agar mampu memelihara kesucian diri kami. Amin

Lagu Penutup : Rumah Allah (HPN 163)

MEWARNAI GAMBAR

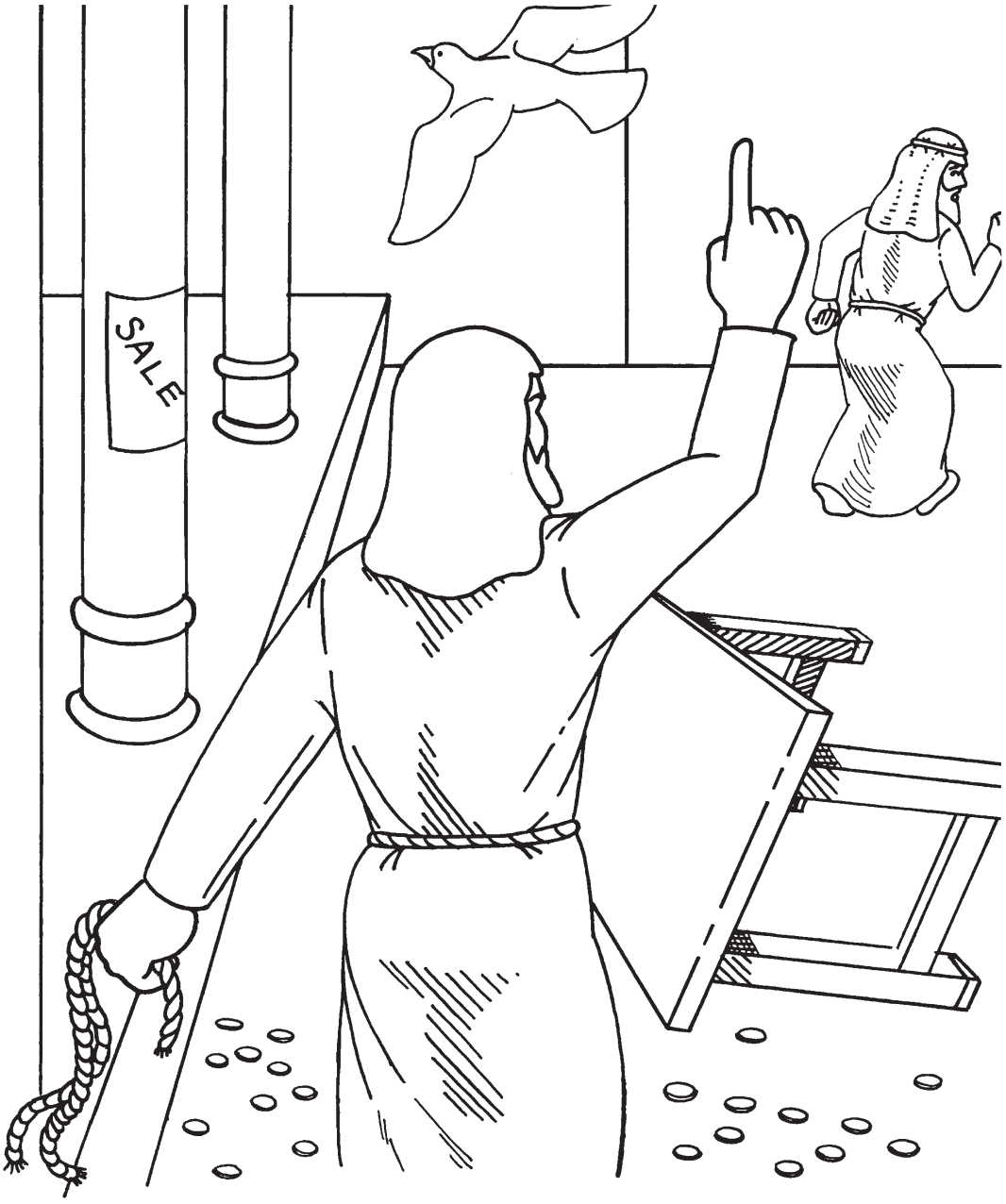

YESUS MENYUCIKAN BAIT ALLAH

MENCARI JALAN

Dapatkah kalian menemukan jalan menuju Gereja?

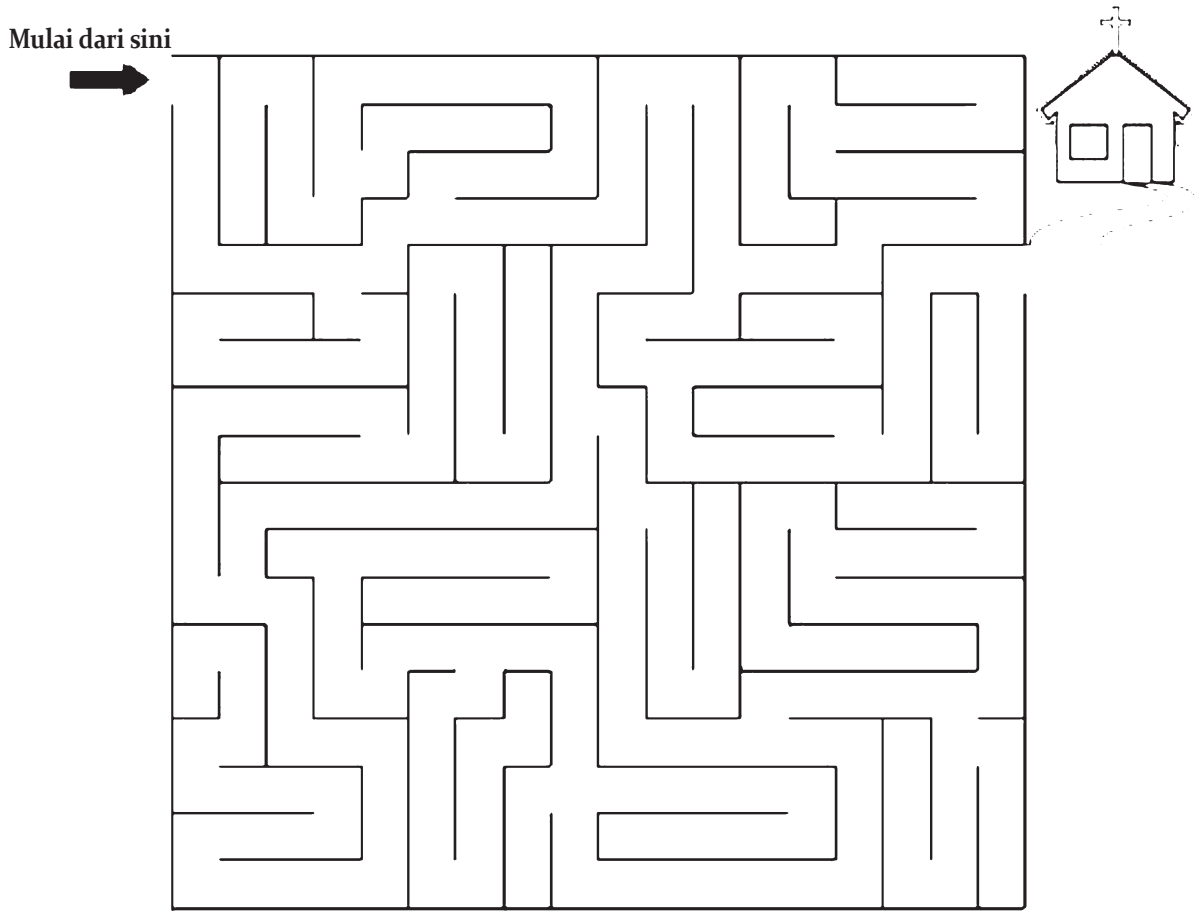

HASTA KARYA : Membuat Bangunan Gereja

Persiapan :
Pendamping menyiapkan batang-batang es krim (atau kayu sejenis) dan lem untuk sejumlah kelompok. (Bisa juga bahannya dari karton, sedotan/pipet – sesuaikan dengan keadaan tempat masing-masing).

Cara Kerja :
Anak-anak dibagi dalam kelompok dan anggota kelompok sebaiknya tidak lebih dari lima orang.
Pendamping memberi pengarahan kepada anak-anak untuk membuat sebuah bangunan Gereja dari batang-batang es krim tersebut dengan kreasi kelompok masing-masing.